

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN  
AQIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS AR-ROSYIDIN PULOGEDANG  
TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023**

**Moh. Faridl Darmawan**

Universitas KH. A.Wahab Hasbullah

[fariddarmawan@unwaha.ac.id](mailto:fariddarmawan@unwaha.ac.id)

**Muhammad Dimas Arofin**

Universitas KH. A.Wahab Hasbullah

[muhdimasarofin@gmail.com](mailto:muhdimasarofin@gmail.com)

Alamat: Universitas KH. A.Wahab Hasbullah  
Jalan Garuda No. 09 Tambak Beras Jombang

**Abstract**

This study aims to examine, among others: (1) the instillation of character education values in aqidah subjects, (2) character education values applied to aqidah akhlak learning, (3) methods used by teachers in instilling character education values through aqidah akhlak learning. The method used in this study is qualitative research that is descriptive. with the aim to examine and understand social phenomena and human problems in order to gather descriptive information from participants in the form of their verbal and nonverbal actions as well as their observed behavior. Data were collected through observation, interviews and documentation. The results of this study obtained school programs that support the implementation of character education are dawn call activities (waking up dawn prayers using telephones), entering the gate by guiding bicycles and parking in place, shaking hands and kissing the hands of the father or mother teacher when arriving at school, adhan and iqomah take turns when starting congregational prayers, dhuha prayers and dhuhur congregations, environmental alms, etc. Then MTS Ar-Rosyidin Pulogedang Village also applies character education through classroom learning, one of which is in the subject of Aqidah Akhlak.

Keywords: implementation, character education, aqidah akhlak.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji antara lain: (1) penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran aqidah, (2) nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan pada pembelajaran aqidah akhlak, (3) metode yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran aqidah akhlak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. dengan tujuan untuk memeriksa dan memahami fenomena sosial dan masalah

manusia untuk mengumpulkan informasi deskriptif dari partisipan dalam bentuk tindakan verbal dan nonverbal mereka serta perilaku mereka yang diamati. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diperoleh program sekolah yang mendukung terlaksananya pendidikan karakter adalah kegiatan subuh call (membangunkan sholat subuh dengan menggunakan telepon), masuk gerbang dengan menuntun sepeda dan memarkirkan pada tempatnya, bersalaman dan mencium tangan bapak atau ibu guru ketika sampai di sekolah, adzan dan iqomah bergilir ketika akan memulai sholat berjamaah, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, sedekah lingkungan, dll. Kemudian MTS Ar-Rosyidin Desa Pulogedang juga menerapkan pendidikan karakter melalui pembelajaran di kelas, salah satunya adalah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Kata kunci: implementasi, pendidikan karakter, aqidah akhlak.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter adalah proses mentransfer nilai-nilai kehidupan agar dapat ditumbuh kembangkan atau diterapkan dalam kepribadian seorang individu sehingga menjadi satu-kesatuan di dalam perilaku kehidupan individu tersebut. Pendidikan karakter tidak hanya membahas tentang penanaman nilai pada diri peserta didik, namun juga merupakan sebuah usaha secara bersama-sama untuk menciptakan sebuah lingkungan pendidikan tempat dimana setiap individu dapat menghayatidan merasakan kebebasannya sebagai sebuah syarat bagi kehidupan moral yang dewasa (Mustika, 2019).

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk penguatan dan pengembangan nilai-nilai kehidupan baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dll. yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan, menelaah dari perilaku peserta didik yang kurang bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah dan membangun koneksi dan kerjasama yang selaras dengan lingkungan keluarga dan masyarakat dalam memerankan dan menerapkan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama-sama. Setiap waktu interaksi individu dengan lingkungannya dapat dipastikan akan terjadi proses mempengaruhi perilaku individu tersebut (Hilda, 2017).

Dalam implementasinya melibatkan tiga komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, yaitu: sekolah (kampus), keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter di sekolah dapat diupayakan dalam bentuk pembudayaan kegiatan harian yang khas sesuai dengan visi dan misi sekolah. Sedangkan di kelas, pendidikan karakter dapat diintegrasikan (dipadukan atau disatukan) dalam proses pembelajaran setiap mata pelajaran yang sedang dilaksanakan di dalam kelas.

Upaya yang bisa dilakukan untuk pembinaan karakter peserta didik di sekolah diantaranya adalah dengan memaksimalkan dan menerapkan fungsi mata pelajaran Aqidah Akhlak di sekolah. Mata pelajaran tersebut terutama pada pokok bahasan Akhlak dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk pembinaan karakter setiap peserta didik. Di dalamnya individu diajarkan berbagai macam karakter yang baik terhadap orang tua, guru dan lingkungannya (Imron, 2020).

Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak bersama-sama para guru yang lain serta seluruh stakeholder yang terdapat di sekolah dapat merancang berbagai aktivitas sehari-hari untuk peserta didik di sekolah dengan nilai-nilai ajaran agama. Dan diharapkan peserta didik terbiasa untuk melakukan aktivitas-aktivitas positif yang pada akhirnya dapat membentuk karakter peserta didik tersebut yang tidak hanya diterapkan di lingkungan sekolah, namun dilingkungan keluarga juga masyarakat secara keseluruhan.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menyatakan terdapat beberapa peserta didik di sekolah tersebut yang masih belum bisa menerapkan pendidikan karakter baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat informasi tersebut diperoleh dari stakeholder yang terdapat di sekolah. Terkait dengan hal tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang mata pelajaran aqidah akhlak yang memberi pengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik yang diajarkan di MTS Ar-Rosyidin Desa Pulogedang. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Ar-Rosyidin Desa Pulogedang Tahun Pelajaran 2022/ 2023".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Istilah "penelitian kualitatif" juga mengacu pada studi yang dilakukan dalam setting aktual (alami) dengan tujuan untuk memeriksa dan memahami fenomena sosial dan masalah manusia untuk mengumpulkan informasi deskriptif dari partisipan dalam bentuk tindakan verbal dan nonverbal mereka serta perilaku mereka yang diamati (Lexy, 2002). Jadi di dalam penelitian ini peneliti memfokuskan tentang Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Ar-Rosyidin Pulogedang Tahun Pelajaran 2022/ 2023.

Sumber data dari penelitian ini yaitu 1) Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang mengajar di kelas VIII, 2) Kepala MTs Ar-Rosyidin. Data dari hasil peneliti melakukan wawancara menghasilkan informasi terkait bagaimana implementasi pendidikan karakter, respon peserta didik dan faktor penghambat serta pendukung adanya implementasi pendidikan karakter. Sumber data pendukung lainnya berupa dokumen-dokumen, buku literature, internet, surat kabar, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu dan lain sebagainya. Dokumen audio berupa rekaman suara yang peneliti gunakan selama penelitian berlangsung. Sedangkan dokumen visual yaitu berupa foto-foto yang dihasilkan oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung dengan menggunakan telpon genggam. Prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Madrasah Tsanawiyah Ar-Rosyidin Desa Pulogedang adalah satu – satunya Madrasah Tsanawiyah di wilayah Desa Pulogedang yang menerapkan pendidikan formal dengan pendidikan Agama Islam secara terpadu untuk mempersiapkan peserta didik dengan berbasis keagamaan dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Madrasah Tsanawiyah Swasta Ar-Rosyidin terletak di wilayah di Kab. Jombang yang beralamatkan; Jalan Pasar Delima No. 87 Dusun Kedung Bajul Desa Pulogedang Kecamatan Tembelang Kode Pos 61452.

Madrasah Tsanawiyah Ar-Rosyidin berdiri pada tahun 1994. Di bawah naungan yayasan Bhakti Mulya Pulogedang yang terdiri 3 lembaga dari RA, MI, dan MTs, didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat desa pulogedang yang bersepakat mendirikan lembaga pendidikan berbasis agama karena di desa Pulogedang belum ada lembaga pendidikan yang berbasis agama di desa tersebut, sehingga tokoh masyarakat tersebut bersepakat untuk mendirikan lembaga pendidikan untuk menjangkau masyarakat desa Pulogedang yang yang ingin menempuh pendidikan formal berbasis agama.

Berikut adalah visi madarasah yakni Membentuk generasi yang berprestasi, berakhlak mulia dan bertaqwa, berbudaya lingkungan. Hal ini memiliki empat nilai yg menjadi tujuan utama yaitu: 1) Berprestasi, 2) Berakhlak mulia, 3) Bertaqwa, 4) Berbudaya lingkungan.

Selain itu misi madrasah meliputi: 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik. 2) Menumbuhkan kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama untuk membentuk budi pekerti yang luhur. 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan program sekolah. 4) Membudayakan budaya sedekah lingkungan bagi peserta didik sebagai upaya menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan. 5) Melestarikan dan mengembangkan kegiatan keagamaan, olahraga, seni dan budaya melalui kegiatan ekstrakurikuler. 6) Mengembangkan pribadi yang cinta lingkungan.

## **Pembahasan**

### **1. Indikator Materi Mata Pelajaran Yang Mengandung Nilai-Nilai Untuk Mengimplementasikan Pendidikan Karakter**

Materi pelajaran yang digunakan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter adalah pada materi adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru, membiasakan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela. Dari hasil penelitian tersebut, sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pembelajaran mengenai aqidah akhlak adalah mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan, dan pembiasaan. Ruang lingkup mata pelajaran Aqidah Akhlak Aspek akhlak terpuji yang terdiri dari ber-tauhid, ikhlas, taat, khauf, tobat, tawakkal, ikhtiar, sabar syukur, qanaah, tawadhuk, husnudzan, tasamuh dan ta'awun, beilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja. Aspek akhlak tercela meliputi: kufur, syirik, riya, nifaq, ananiah, putus asa, gadab, tamak, takabur, hasad, dendam, ibah, fitnah dan namimah. Aspek adab meliputi: adab beribadah: adab salat, membaca Al-Qur'an dan adab berdo'a, adab kepada orangtua dan guru, adab kepada saudara, teman dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu: pada binatang dan tumbuhan, ditempat umum dan di jalan (Zulfikri, 2015).

### **2. Proses Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Ar-Rosyidin Desa Pulogedang**

- a. Sikap atau karakter jujur diperkenalkan kepada peserta didik ketika guru menjelaskan beberapa materi menjelaskan beberapa materi seperti materi

membiasakan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela, guru membiasakan peserta didik untuk subuh call, jamaah salat dhuha dan dhuhur di sekolah serta mengerjakan pekerjaan rumah atau mengerjakan soal dengan kemampuannya sendiri tanpa melihat atau bertanya jawaban dari temannya yang lain, memberikan motivasi kepada peserta didik agar melaksanakan sikap jujur dengan memberikan pemahaman tentang keutamaan orang yang bersikap jujur, balasan untuk orang yang bersikap jujur terutama dalam salat tepat waktu agar peserta didik termotivasi untuk berbuat jujur dalam mengerjakan soal ujian untuk mengerjakan sendiri tanpa melihat atau menanyakan terkait jawaban soal dari pekerjaan temannya yang lain, guru juga memberikan contoh atau keteladanan kepada peserta didik tersebut. Hasil penelitian tersebut, sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam segala perkataan, tindakan, dan pekerjaan (Zubaedi, 2011).

- b. Sikap dan karakter tanggung jawab, guru mata pelajaran memperkenalkan melalui materi adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru contohnya ketika melakukan 6S yakni memasuki gerbang sekolah peserta didik melakukan 6S yakni salam, salim, senyum, sapa, sopan dan santun. Untuk motivasi setiap peserta didik diberikan materi dengan menggunakan media video tentang sikap-sikap Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian tersebut, sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Purwanto, 2011).
- c. Karakter peduli biasanya guru perkenalkan kepada peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak peserta didik ketika pembelajaran aqidah akhlak dengan mengajak peserta didik membantu teman-temannya yang belum memiliki botol plastik untuk kumpulkan di hari jumat ketika sedekah lingkungan yang belum memiliki botol untuk saling berbagi dengan temannya, hal tersebut termasuk sikap atau karakter peduli karena ingin membantu temannya agar tetap melaksanakan sedekah lingkungan dengan berbagi dengan temannya yang belum memiliki botol, guru juga memberikan contoh atau

keteladanan kepada peserta didik agar peserta didik juga tergerak untuk peduli terutama dalam adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru, membiasakan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela. Hasil penelitian tersebut, sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Peduli Sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan untuk orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Zubaedi, 2011)..

- d. Karakter rasa hormat biasanya guru perkenalkan kepada peserta didik ketika pembelajaran aqidah akhlak dengan sikap atau karakter rasa hormat biasanya diperkenalkan kepada peserta didik ketika pembelajaran aqidah akhlak dengan pembiasaan sehari-hari di sekolah dengan contoh ketika lewat di depan bapak ibu guru anak-anak dibiasakan mengatakan permisi, menyapa, tersenyum dan sedikit membungkukkan badan. Hasil penelitian tersebut, sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa rasa hormat adalah suatu sikap penghargaan, kekaguman, atau penghormatan kepada orang lain. Rasa hormat sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak biasa diajarkan untuk menghormati orang tua, saudara, guru, orang dewasa, aturan sekolah, peraturan lalu lintas, keluarga, dan budaya serta tradisi yang dianut dalam masyarakat. Begitu pula, penghargaan terhadap perasaan dan hak-hak orang lain, pimpinan, bendera, negara, kebenaran, dan pandangan orang lain sekalipun mungkin berbeda dengan pandangan kita (Zubaedi, 2011)..

### **3. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ar-Rosyidin Desa Pulogedang**

Hasil dari implementasi pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs Ar-Rosyidin Desa Pulogedang sesuai dengan beberapa indikator jujur contohnya terutama dalam melakukan salat yang merupakan program sekolah misalnya subuh call, jamaah salat dhuha dan dhuhur di sekolah serta mengerjakan pekerjaan rumah atau mengerjakan soal dengan kemampuannya sendiri tanpa melihat atau bertanya jawaban dari temannya yang lain. Sikap tanggung jawab peserta didik diberikan tugas oleh guru berupa pekerjaan

rumah, maka peserta didik harus mengerjakan secara mandiri dan menyelesaikan tugas tersebut dengan tepat waktu. Sikap peduli peserta didik membantu teman-temannya yang belum memiliki botol plastik untuk kumpulkan di hari jumat ketika sedekah lingkungan yang belum memiliki botol untuk saling berbagi dengan temannya. Sikap hormat menghormati guru ketika lewat di depan bapak ibu guru anak-anak dibiasakan mengatakan permisi, menyapa, tersenyum dan sedikit membungkukkan badan. Hal-hal tersebut di atas sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Hasil penelitian tersebut, sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa keberhasilan suatu pendidik dalam memberikan pengajaran yaitu peserta didik mampu melaksanakan, kedisiplinan, keadilan, kebaikan dan mereka dapat mereka lakukan sehari-hari tanpa mereka sadari perubahan yang terjadi pada diri mereka. Faktor pendidik disini mempunyai peran utama karena pendidik menjadi tempat bertanya bagi peserta didik sebelum mereka melakukan sesuatu agar ketika melakukan segala aktifitas mempunyai tujuan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Indikator materi yang mengandung nilai-nilai untuk mengimplementasikan pendidikan karakter pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Ar-Rosyidin Desa Pulogedang, meliputi ruang lingkup mata pelajaran Aqidah Akhlak Aspek akhlak

terpuji yang terdiri dari ber-tauhid, ikhlas, taat, khauf, tobat, tawakkal, ikhtiar, sabar syukur, qanaah, tawadhuk, husnudzan, tasamuh dan ta'awun, beilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja. Aspek akhlak tercela meliputi: kufur, syirik, riya, nifaq, ananiah, putus asa, gadab, tamak, takabur, hasad, dendam, ibah, fitnah dan namimah. Aspek adab meliputi: adab beribadah: adab salat, membaca Al-Qur'an dan adab berdo'a, adab kepada orangtua dan guru, adab kepada saudara, teman dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu: pada binatang dan tumbuhan, ditempat umum dan dijalan.

Proses implementasi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Ar-Rosyidin Desa Pulogedang meliputi sikap atau karakter jujur, tanggung jawab, peduli, rasa hormat. Beberapa sikap tersebut

merupakan implementasi dari materi yang membahas tentang pada adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru, membiasakan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela.

Hasil implementasi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Ar-Rosyidin Desa Pulogedang yakni keberhasilan suatu pendidik dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik agar mampu melaksanakan, kedisiplinan, keadilan, kebaikan dan mereka dapat mereka lakukan sehari-hari tanpa mereka sadari perubahan yang terjadi pada diri mereka. Faktor pendidik mempunyai peran utama karena pendidik menjadi tempat bertanya bagi peserta didik sebelum mereka melakukan sesuatu agar ketika melakukan segala aktifitas mempunyai tujuan.

### **Saran**

#### 1. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat lebih giat lagi dalam memberikan dukungan penuh terhadap implementasi pendidikan karakter dengan memaksimalkan pembelajaran serta program sekolah yang sudah berjalan dengan baik.

#### 2. Bagi guru

Guru-guru dalam memberikan pembelajaran untuk ke depannya diharapkan lebih kreatif dan inovatif dengan selalu memperhatikan penerapan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan program sekolah dapat tercapai.

#### 3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan selalu semangat dalam belajar di sekolah maupun di rumah guna mengembangkan potensi diri dan harus selalu membiasakan diri untuk menerapkan pendidikan karakter yang baik dan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Abidin, A. Mustika. 2019. Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*.
- Ainissyifa, Hilda. 2017. Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*.
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Bumi Aksara.

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alex Sobur. 2014. *Filsafat Komunikasi: Tradisi dan Metode Fenomenologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ginanjar, Muhammad Hidayat, and Nia Kurniawati. 2017. *Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik.* Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam.
- Hajar, Sitti. 2022. *Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Pembinaan Karakter di SMA Negeri 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya*. Jurnal Seumubeuet
- Imron, Ali, and Djum Djum Noor Benty. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak*. JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan .
- Kesuma, dkk, 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kusuma, Dharma, Triatna, Cepi & Permana, Johar. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*: Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rizal, Saifur Mukhammad. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah. MTS Ar-Rosyidin. Kamis 13 Juli 2023.
- Salahudin, A. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Samani 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sholikhah, Diah Fitriatus. Hasil Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak. MTS Ar-Rosyidin. Kamis 13 Juli 2023.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarman, Syarnubi. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Curup: LP2 STAIN CURUP.
- Tamin, Zulfikri dan Nasir, Afrizal. 2015. *Alhlak yang Mulia Bimbingan Akhlak Sesuai Tuntutan Rasulullan*, Jakarta: Erlangga .
- Verdianingsih, Eliza dan Firmansyah, Kholis. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Pada Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah : Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Penelitian Seminar Nasional Multidisiplin UNWAHA Jombang.

- Yrama Widya. Zuhairini. 1983. *Metodik Didaktik Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunansyah, Taufik. 2006. *Buku Akidah Akhlak Cetakan Pertama*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. 2012. *Design Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Zuriah, N. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.